

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**MODEL FAKTOR RISIKO KUSTA PADA ANAK DI KABUPATEN
SAMPANG TAHUN 2018**



Oleh:

WILDA HIDAYATUL MASRUOH

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2020**

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**MODEL FAKTOR RISIKO KUSTA PADA ANAK DI KABUPATEN
SAMPANG TAHUN 2018**



Oleh:

WILDA HIDAYATUL MASRUOH

NIM. 101311133112

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2020**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
pada tanggal 3 Januari 2020

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,


Prof. Dr. Iri Martiana, dr., M.S.
NIP 195603031987012001

Tim Penguji:

- a) Prof. Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.sc.
- b) Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes.
- c) Iswahyudi, S.KM., M.Kes.

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)
Departemen Epidemiologi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh :

WILDA HIDAYATUL MASRUROH
NIM 101311133112

Surabaya, 31 Januari 2020

Menyetujui,
Pembimbing,



Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes.
NIP 196811021998022001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Diah Indriani, S.Si.,M.Si.
NIP 197605032002122001

Ketua Departemen,



Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes.
NIP 196811021998022001

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wilda Hidayatul Masruroh
NIM : 101311133112
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

MODEL FAKTOR RISIKO KUSTA PADA ANAK DI KABUPATEN SAMPANG TAHUN 2018

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 31 Januari 2020



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “MODEL FAKTOR RISIKO KUSTA PADA ANAK DI KABUPATEN SAMPANG TAHUN 2018” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Skripsi ini dimaksudkan untuk mempelajari faktor risiko kusta pada anak di Kabupaten Sampang.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes., selaku Ketua Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, koreksi, petunjuk dan saran hingga tersusunnya skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
 2. UPT Puskesmas Sreseh, Torjun, Omben, Jrangoan, Kadungdung, Banjar, Tambelangan, Bringkoning, Robatal, Karang Penang, Batulenger, Tamberu Barat, Ketapang, dan Buntan Barat selaku instansi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
 3. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat serta doa agar skripsi ini selesai dengan lancar.
 4. Semua pihak yang membantu hingga terselesainya skripsi ini.
- Semoga semua pihak yang telah berpartisipasi dalam skripsi ini diberikan balasan yang terbaik oleh Allah SWT.

Surabaya, 31 Januari 2020

ABSTRACT

Leprosy is an infectious disease caused by *Mycobacterium leprae*. Sampang District is the District which the highest prevalence of leprosy in East Java. Children are the most vulnerable age group for leprosy infection. This study aims to analyze the relationship between individual characteristics of children and the social environment with the incidence of leprosy in children in Sampang District in 2018.

This study was an observational analytic study with case control design. This research was conducted in Sampang District. The case group was total population and the control group was taken from population by simple random sampling. Case samples were 42 children and control samples were 42 children.

Multivariable analysis showed that the variable that influence leprosy in children was close contact history ($p = 0.001$) and the BCG vaccination was not ($p = 0,094$).

The case of leprosy of children indicates the high endemicity of leprosy. Therefore, the District Health Office of Sampang needs to increase the provision of BCG vaccinations to the community, especially children, and increase understanding of patient contact about leprosy prevention.

Keywords: Leprosy in Children, BCG Vaccination, Contact History, Sampang District

ABSTRAK

Penyakit kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*. Kabupaten Sampang merupakan Kabupaten dengan prevalensi kusta tertinggi di Jawa Timur. Anak-anak merupakan kelompok usia yang paling rentan terhadap infeksi penyakit kusta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor karakteristik individu anak dan lingkungan sosial dengan kejadian kusta pada anak di Kabupaten Sampang tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan kasus kontrol. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sampang. Kelompok kasus merupakan total populasi dan kelompok control diambil dari populasi dengan *simple random sampling*. Sampel kasus sebanyak 42 anak dan sampel kontrol sebanyak 42 anak.

Analisis multivariabel menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kusta pada anak adalah riwayat kontak erat ($p = 0,001$) dan riwayat vaksinasi BCG tidak berhubungan ($p = 0,094$).

Adanya kasus kusta anak menandakan tingginya endemisitas penyakit kusta. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang perlu meningkatkan kembali pemberian vaksinasi BCG kepada masyarakat terutama anak-anak serta meningkatkan pemahaman kontak penderita tentang pencegahan kusta.

Kata kunci : Kusta Anak, Vaksinasi BCG, Riwayat Kontak, Kabupaten Sampang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penyakit Kusta	11
2.1.1 Definisi Penyakit Kusta.....	11
2.1.2 Sejarah Penyakit Kusta.....	11
2.1.3 Perkembangan Penyakit Kusta.....	12
2.1.4 Etiologi Penyakit Kusta.....	17
2.1.5 Diagnosis Penyakit Kusta.....	18
2.1.6 Klasifikasi Penyakit Kusta	19
2.1.7 Cara Penularan	21
2.1.8 Masa Inkubasi	21
2.1.9 Pengobatan	21
2.2 Faktor Risiko Kusta Anak	23
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
 PENELITIAN	28
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	28
3.2 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB IV METODE PENELITIAN	31
4.1 Jenis Rancang Bangun Penelitian	31
4.2 Populasi Penelitian.....	32
4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel dan Cara Pengambilan Sampel.....	33

4.3.1	Sampel	33
4.3.2	Besar Sampel.....	34
4.3.3	Cara Pengambilan Sampel	34
4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	34
4.5	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data	35
4.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
4.6.1	Teknik Pengumpulan Data.....	38
4.6.2	Instrumen Pengumpulan data.....	39
4.7	Kerangka Operasional.....	40
4.8	Tenik Analisis Data.....	40
BAB V	HASIL PENELITIAN	41
5.1	Gambaran Umum Kabupaten Sampang.....	41
5.1.1	Kondisi Geografis	41
5.1.2	Kondisi Demografis	42
5.2	Gambaran Penderita Kusta Anak	43
5.2.1	Distribusi Karakteristik Penderita Kusta Anak	43
5.2.2	Distribusi Riwayat Vaksinasi BCG Penderita Kusta Anak	44
5.3	Gambaran Lingkungan Sosial Penderita Kusta Anak	44
5.3.1	Distribusi Lingkungan Sosial Penderita Kusta Anak	44
5.4	Analisis Hubungan Faktor Risiko Kusta pada Anak.....	45
5.4.1	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Kusta pada Anak.....	45
5.4.2	Hubungan Riwayat Vaksinasi BCG dengan Kejadian Kusta pada Anak	46
5.4.3	Hubungan Lama Kontak dengan Kejadian Kusta pada Anak.....	46
5.4.4	Hubungan Intensitas Kontak dengan Kejadian Kusta pada Anak.....	47
5.4.5	Hubungan Status Hubungan dengan Kejadian Kusta pada Anak.....	48
5.4.6	Hubungan Klasifikasi Kontak Kusta dengan Kejadian Kusta pada Anak	49
5.4.7	Hubungan Riwayat Kontak dengan Kejadian Kusta pada Anak.....	49
5.5	Indeks Prediktif Kejadian Kusta pada Anak	50
BAB VI	PEMBAHASAN	53
6.1	Karakteristik Penderita Kusta Anak.....	53
6.2	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Kusta pada Anak	54
6.3	Hubungan Riwayat Vaksinasi BCG dengan Kejadian Kusta pada Anak.....	55
6.4	Hubungan Lama Kontak dengan Kejadian Kusta pada Anak	56

6.5 Hubungan Intensitas Kontak dengan Kejadian Kusta pada Anak	57
6.6 Hubungan Status Hubungan dengan Kejadian Kusta pada Anak	58
6.7 Hubungan Klasifikasi Kontak Kusta dengan Kejadian Kusta pada Anak.....	58
6.8 Hubungan Riwayat Kontak dengan Kejadian Kusta pada Anak	59
6.9 Model Faktor Risiko Kusta pada Anak	60
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	61
7.1 Kesimpulan	61
7.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tren Deteksi Kasus Baru di Berbagai Negara dengan > 1.000 Kasus Baru Tahun 2012 – 2016.....	14
2.2	Klasifikasi Kusta Tipe PB dan Tipe MB.....	20
2.3	MDT untuk Penderita Kusta Anak Tipe PB.....	22
2.4	MDT untuk Penderita Kusta Anak Tipe MB	22
4.1	Jumlah Penderita Kusta Anak	32
4.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	33
4.3	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data	35
5.1	Distribusi Karakteristik Penderita Kusta Anak di Kabupaten Sampang Tahun 2018.....	43
5.2	Distribusi Riwayat Vaksinasi BCG Penderita Kusta Anak di Kabupaten Sampang Tahun 2018	44
5.3	Distribusi Lingkungan Sosial Penderita Kusta Anak di Kabupaten Sampang Tahun 2018.....	45
5.4	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Kusta pada Anak di Kabupaten Sampang Tahun 2018	46
5.5	Hubungan Riwayat Vaksinasi BCG dengan Kejadian Kusta pada Anak di Kabupaten Sampang Tahun 2018.....	46
5.6	Hubungan Lama Kontak dengan Kejadian Kusta pada Anak di Kabupaten Sampang Tahun 2018	47
5.7	Hubungan Intensitas Kontak dengan Kejadian Kusta pada Anak di Kabupaten Sampang Tahun 2018	48
5.8	Hubungan Status Hubungan dengan Kejadian Kusta pada Anak di Kabupaten Sampang Tahun 2018	48
5.9	Hubungan Klasifikasi Kontak Kusta dengan Kejadian Kusta pada Anak di Kabupaten Sampang Tahun 2018.....	49
5.10	Hubungan Riwayat Kontak dengan Kejadian Kusta pada Anak di Kabupaten Sampang Tahun 2018	50
5.11	Rangkuman Hasil Seleksi Kandidat Kejadian Kusta pada Anak di Kabupaten Sampang Tahun 2018	51
5.12	Model Faktor Risiko Kusta pada Anak di Kabupaten Sampang Tahun 2018.....	51

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.1	Jumlah Kasus Kusta Pada Anak 0-14 Tahun Menurut Provinsi Tahun 2017.....	3
1.2	Jumlah Kasus Kusta Pada Anak 0-14 Tahun Menurut Kabupaten Kota di Jawa Timur Tahun 2016.....	4
1.3	Jumlah Kasus Kusta Pada Anak 0-14 Tahun Menurut Puskesmas di Kabupaten Sampang Tahun 2017	6
2.1	Proporsi Kusta MB dan Proporsi Kusta Anak di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016	15
2.2	Proporsi Kusta Anak di Kabupaten Sampang Tahun 2017.....	16
3.1	Kerangka Konsep Penelitian	28
4.1	Skema Studi Kasus Kontrol	31
4.2	Kerangka Operasional Penelitian	40
5.1	Peta Kabupaten Sampang.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1.	Informed Consent.....	66
2.	Kuesioner	72
3.	Sertifikat Etik	76
4.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.....	77
5.	Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sampang.....	78
6.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang	80
7.	Dokumentasi Penelitian	81
8.	Output SPSS.....	83

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

%	= Persen
>	= Lebih dari
<	= Kurang dari
≥	= Lebih dari sama dengan
≤	= Kurang dari sama dengan

Daftar Singkatan

WHO	= <i>World Health Organization</i>
BCG	= <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
Kemendes RI	= Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Permenkes RI	= Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
Depkes RI	= Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Dinkes	= Dinas Kesehatan
Jatim	= Jawa Timur
KMS	= Kartu Menuju Sehat
LL	= <i>Lepromatosa</i>
MB	= <i>Multibacillary</i>
MDT	= <i>Multi Drug Therapy</i>
SM	= Sebelum Masehi
PB	= <i>Paucibacillary</i>